

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang peneliti uraikan pada bab-bab sebelumnya mengenai model pembelajaran *blended learning* pada masa COVID-19 di PAUD Adinda Kota Tebing Tinggi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *blended learning* pada masa pandemi COVID-19 di PAUD Adinda Kota Tebing Tinggi adalah gabungan pembelajaran secara tatap muka dengan pembelajaran daring. Hal ini dikarenakan adanya COVID-19 pembelajaran tatap muka yang seharusnya dilakukan dari jam 08.00-10.30 sekarang hanya dilaksanakan selama 1 jam saja, maka diatasi lah dengan pembelajaran daring.
2. Pelaksanaan model pembelajaran *blended learning* pada masa COVID-19 di PAUD Adinda sudah cukup baik. Hal ini dikarenakan sarana dan prasarana yang mendukung, seperti adanya tempat cuci tangan di setiap kelas maupun lingkungan sekolah, adanya termometer, adanya *face shield* dan masker untuk setiap peserta didik, dan adanya jaringan WIFI untuk mendukung pembelajaran daring. Pelaksanaan pembelajaran tatap muka guru menyampaikan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran diskusi, demonstrasi dan tanya jawab serta dilaksanakan dengan protokol kesehatan. Sedangkan untuk pembelajaran daring guru melaksanakannya dengan pemberian materi dan metode pemberian tugas.

Hal ini agar bisa menyampaikan pembelajaran meskipun dilakukan untuk mempermudah proses pembelajaran agar tidak tertinggal, dengan adanya pembelajaran masa pandemi COVID-19.

3. Kendala guru dalam pelaksanaan model pembelajaran *blended learning* pada masa COVID-19 di PAUD Adinda yaitu adanya anak yang tidak membawa tugas pembelajaran daring, adanya peserta didik yang tidak memiliki *smartphone*, adanya peserta didik yang memiliki *smartphone* tetapi penyimpanan penuh dan adanya peserta didik yang tidak memiliki paket data atau jaringan internet yang lemah.

B. Saran

Setelah memperhatikan kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian ini, maka disarankan:

1. Kepada pihak sekolah, khususnya kepala sekolah dan guru untuk bekerja sama dalam memantau model pembelajaran *blended learning* pada masa COVID-19 di PAUD Adinda Kota Tebing Tinggi.
2. Kepada guru sebagai pelaksana dan pengawas dalam proses pelaksanaan *blended learning* harus tetap menjaga kesehatan diantaranya, ialah sarapan/konsumsi gizi seimbang sebelum berangkat ke sekolah, memakai masker dan menerapkan jaga jarak minimal 1.5 meter, menggunakan alat mengajar sendiri, dan membawa cairan pembersih tangan (*hand sanitizer*).
3. Peneliti menyadari banyak keterbatasan dari rumusan masalah, waktu pengumpulan data, keterbatasan dalam teknik pengumpulan data, masih

kurangnya pengetahuan dalam penganalisaan data dan keterbatasan dalam membuat instrumen penelitian, maka diharapkan adanya penelitian selanjutnya untuk lebih mengembangkan dan memperdalam kajian pada penelitian ini.

